

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap Mahasiswa/i dituntut untuk mempunyai suatu keahlian dan siap untuk masuk kedalam dunia kerja. Kegiatan tersebut adalah melakukan praktik kerja magang di suatu Perusahaan/Instansi, dimana mahasiswa dapat menjalani masa magang sehingga dapat mengaplikasikan teori yang sudah didapat serta merasakan dunia kerja yang sebenarnya setelah lulus. Kegiatan magang ini juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu proses belajar mahasiswa, karena keahlian professional tidak semata-mata diukur oleh penguasaan unsur pengetahuan dan teknik bekerja, tetapi harus dilengkapi dengan penguasaan kiat (*arts*) bekerja dengan baik.

Sebagai mahasiswa Akuntansi sudah seharusnya mengetahui dan mengerti proses akuntansi terutama tentang Pengantar Akuntansi yang membahas mengenai Pengertian Akuntansi, persamaan dasar, bukti transaksi, proses pencatatan, penyesuaian, jurnal, kartu utang, piutang, dan sebagainya.

Pada kesempatan Magang yang saya tempuh di semester 6 (VI) ini saya melaksanakan praktik kerja magang di sebuah perusahaan yang bergerak dibidang *catering*, yaitu PT. Cultureroyle Indonesia di bagian Accounting yang sehari-harinya tugas saya adalah mengecek pembayaran atas tagihan-tagihan dari supplier, mengecek pembayaran pekerja harian, mendata uang masuk, dan mendata transaksi

pembelian yang hampir sama dengan mata kuliah Pengantar Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi yang sudah saya tempuh pada semester sebelumnya.

Dengan adanya pertumbuhan penduduk merupakan salah satu alasan suatu perusahaan mendirikan perusahaan *catering*. Pada prinsipnya setiap perusahaan yang didirikan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin sehingga kelangsungan hidup perusahaan terjamin. Kelancaran suatu usaha perusahaan tergantung bagaimana perusahaan dalam menjual produk-produknya agar mendapat laba yang akan digunakan untuk menumbuhkembangkan perusahaan.

Faktor yang paling penting dalam menentukan kelangsungan hidup perusahaan adalah penjualan, tanpa adanya penjualan yang cukup maka perusahaan tidak akan mencapai tujuan utamanya yaitu memperoleh keuntungan. Penjualan terdiri dari penjualan tunai dan penjualan kredit. Penjualan tunai merupakan penjualan yang secara langsung perusahaan menerima pelunasan dari pembeli. Didalam akuntansi, sistem pencatatan penjualan secara tunai dicatat sebagai debit pada kas dan kredit pada akun penjualan. Kemudian penjualan kredit merupakan penjualan yang perusahaan tidak langsung menerima pembayarannya dari pembeli. Penjualan barang dagang secara kredit dicatat sebagai debit pada akun piutang dagang dan kredit pada akun penjualan.

Dampak Perusahaan dalam Menyelesaikan Utang dimasa Pandemi

Dampak yang Timbul dalam setiap kejadian terbagi dua. Dampak Positif dan dampak Negatif. Dampak Positif menurut kamus besar bahasa indonesia adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat yang baik. Sedangkan dampak negatif

dalam kamus besar bahasa indonesia adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat yang tidak baik.

Dampak adalah pengaruh yang mendatangkan akibat, baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dimana suatu keadaan ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. (KBBI Online, 2010).

Dampak yang berpengaruh pada perusahaan *catering* ini, adalah dengan adanya Covid-19. Covid-19 adalah singkatan dari *Corona Virus Disease 2019*, jenis virus ini pertama kali ditemukan di daerah wuhan Tiongkok. Jenis virus ini diindikasikan berasal dari hewan kelelawar. Virus ini menyerang manusia lewat penularan melalui media droplet atau cairan yang keluar dari manusia disaat batuk atau bersin.

Namun di masa pandemi atau Covid-19 seperti ini tentu saja memberi dampak terhadap penurunannya omzet sejumlah vendor yang terlibat dalam bisnis *wedding organizer*, salah satunya adalah *catering*. Selain karena tidak adanya pesanan *catering* untuk pesta pernikahan dan berbagai acara besar lainnya, pelaku usaha juga tidak mendapatkan pesanan *catering* dari perusahaan yang selama ini berlangganan karena adanya kebijakan untuk bekerja dirumah. Para pelaku usaha *catering* harus lebih kreatif dan melakukan berbagai strategi untuk bertahan ditengah kondisi saat ini, salah satunya dengan memanfaatkan pemasaran secara *online*. Untuk memanfaatkan penjualan makanan secara *online* tetapi dengan tetap memperhatikan standar kebersihan dan keamanan makanan. Strategi tersebut

dilakukan sebagai upaya perusahaan dalam menyelesaikan utang perusahaan yang masih tertunda dalam pembayaran atau pelunasannya. Maka Saya tertarik untuk mengambil judul didalam Laporan Tugas Akhir saya, yaitu “ **SISTEM PENYELESAIAN ATAS UTANG YANG TERTUNDA DIMASA PANDEMI**”.

1.2 Tujuan Magang

Praktik Kerja Magang ini merupakan suatu sistem pembelajaran yang dilakukan diluar proses belajar mengajar dan dilaksanakan pada Perusahaan/instansi yang relevan. Secara umum pelaksanaan program PraktikKerja Magang ini ditunjukkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa/i dibidang teknologi , penyesuaian diri dengan situasi yang sebenarnya, mengumpulkan informasi dan menulis laporan yang berkaitan dengan tujuan khusus.

Setelah mahasiswa/i melaksanakan Praktik Kerja Magang secara khusus mahasiswa/i diharapkan memperoleh pengalaman yang mencakup tinjauan tentang perusahaan, dan kegiatan-kegiatan praktek yang berhubungan langsung dengan teknologi. Dan mempersiapkan para mahasiswa/i untuk belajar bekerja secara mandiri, bekerja dalam suatu tim dan mengembangkan potensi dan kegiatan sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Tujuan dari Praktik Magang ini secara khusus antara lain adalah :

1. Bagaimana kondisi Perusahaan atau kendala yang terjadi di perusahaan *catering* dimasa pandemi.

2. Untuk mengetahui perkiraan omzet pendapatan pada usaha *catering* dimasa pandemi selama 1 (satu) tahun.
3. Bagaimana sistem pencatatan utang piutang di perusahaan.
4. Untuk mengetahui solusi atau cara yang dilakukan perusahaan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada perusahaan *catering* dimasa pandemi.

1.3 Metode Pelaporan Data

Metode untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini mengambil metode wawancara. Metode ini merupakan yang paling efektif dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Dengan metode ini penulis secara langsung melakukan wawancara dengan pembimbing dan karyawan dilapangan. Data-data yang diperoleh dengan metode ini antara lain ;

1. Gambaran umum / sejarah perusahaan
2. Bidang Usaha
3. Struktur Organisasi
4. Deskripsi Pekerjaan
5. Inventaris tentang alat-alat dan benda-benda yang dikerjakan di tempat Praktik Kerja Magang.

1.4 Tempat dan Waktu Magang

1.4.1. Tempat Magang

Pelaksanaan magang yang akan dilakukan penulis guna pengumpulan data dalam proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini dilakukan di PT. Culture Royale

Indonesia. Kantor ini terletak di kompleks atau perumahan angkatan udara JL.Triloka, Pancoran, Jakarta Selatan.

1.4.2. Waktu Magang

Waktu yang digunakan penulis dalam pelaksanaan magang ini adalah dari tanggal 1 Febuari sampai dengan 31 April 2021. Pelaksanaan ini dilaksanakan selama 3 bulan.